

INTISARI

RASIO NETROFIL LIMFOSIT SEBAGAI FAKTOR PROGNOSIS MORTALITAS SATU TAHUN PERTAMA PADA KANKER PARU STADIUM IV DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

Latar Belakang : Kanker paru adalah semua penyakit keganasan di paru, mencakup keganasan yang berasal dari paru. Perbaikan modalitas pemeriksaan untuk mendiagnosis dan mengobati kanker paru, namun prognosis kanker paru tetaplah buruk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi apakah RNL bernilai untuk memprediksi prognosis mortalitas kanker paru.

Metode : Rancangan penelitian adalah kohort-retrospektif. Penelitian ini akan mencari hubungan antara nilai RNL dengan peningkatan mortalitas pasien kanker paru di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Kriteria Inklusi : pasien usia > 45 tahun dengan kanker paru yang tegak berdasarkan pemeriksaan patologi anatomi, stadium 4 berdasarkan pemeriksaan penunjang untuk konfirmasi metastasis, belum mendapatkan intervensi baik kemoterapi ataupun radioterapi. Memiliki data karakteristik dan data penunjang. Teknik sampling menggunakan *consecutive* sampling. Semua data dilakukan analisis statistik.

Hasil : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Juni sampai dengan 20 Juli 2020 di Instalasi Catatan Medis RSUP Dr. Sardjito terhadap pasien Kanker Paru Stadium IV yang baru terdiagnosis pada tanggal 1 Januari 2014 hingga 1 Juli 2019. Didapatkan 390 pasien kanker paru stadium IV, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 296 pasien. Nilai titik potong RNL pada penelitian ini didapatkan nilai cut off RNL sebesar 4,79. Nilai RNL yang tinggi ($\geq 4,79$) menunjukkan peningkatan risiko mortalitas pada pasien kanker paru stadium IV sebesar 1,62 kali dibandingkan NLR yang rendah

Simpulan : Nilai RNL yang tinggi ($\geq 4,79$) menunjukkan peningkatan risiko mortalitas pada pasien kanker paru stadium IV sebesar 1,62 kali dibandingkan NLR yang rendah

Kata Kunci : RNL, limfosit, Netrofil, Prognosis, Kanker Paru

Abstract

LYMPHOCYTE NETROPHYL RATIO AS A PROGNOSIS FACTOR FOR FIRST ONE YEAR MORTALITY IN STADIUM IV LUNG CANCER AT DR SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA

Background: Lung cancer is all malignancies in the lung, including malignancies originating from the lung. Improvements in screening modalities to diagnose and treat lung cancer, but the prognosis for lung cancer remains poor. The aim of this study was to evaluate whether RNL is valuable for predicting the prognosis of lung cancer mortality.

Methods: The research design was a retrospective cohort. This study will look for the relationship between the value of RNL with increased mortality of lung cancer patients at Dr Sardjito Hospital Yogyakarta. Inclusion criteria: patients aged > 45 years with upright lung cancer based on anatomical pathology examination, stage 4 based on investigations to confirm metastases, have not received intervention either chemotherapy or radiotherapy. Has characteristic data and supporting data. The sampling technique used consecutive sampling. All data were performed statistical analysis.

Results: This research was conducted on June 6 to July 20, 2020 at the Medical Records Installation of Dr. RSUP. Sardjito for Stage IV Lung Cancer patients who had just been diagnosed on January 1, 2014 to July 1, 2019. There were 390 stage IV lung cancer patients, who met the inclusion and exclusion criteria of 296 patients. The RNL cut-off value in this study obtained the RNL cut-off value of 4.79. A high RNL value (≥ 4.79) indicates an increased risk of mortality in stage IV lung cancer patients by 1.62 times compared to a low NLR.

Conclusion: A high RNL value (≥ 4.79) indicates an increased risk of mortality in stage IV lung cancer patients by 1.62 times compared to a low NLR.

Keywords: RNL, lymphocytes, neutrophils, prognosis, lung cancer